

# Budidaya Bawang Merah

Menggunakan Pot/ Polybag

Disub: R.M. Rosliani



## Tanam dan Pemupukan Bawang



Bawang merah adalah salah satu komoditas sayuran yang paling banyak ditanam di Indonesia. Bawang merah banyak dikonsumsi langsung sebagai bumbu masakan dan sebagai bumbu dasar di Indonesia. Penggunaan bawang merah sebagai bumbu dasar dalam berbagai jenis masakan, selain sebagai bumbu masakan, bawang merah juga dapat dipanen sebagai bahan olak, baik untuk masakan rumah.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan bawang merah akan-bisa untuk konsumsi rumah tangga dan juga untuk pemanfaatan polikultur rumah yang masih belum optimal, maka pengkembangan budidaya bawang merah di daerah perikanan dapat dilakukan dengan menggunakan pot/polybag. Penanaman bawang merah sebagai sayuran baik di lahan sempit polikultur rumah yang terbatas baik juga secara sosial dapat meningkatkan etika dan ketahanan lingkungan.

- Pilih tanah digemburkan dan dicampur dengan air sampai cukup lembap (tidak becek)
- Bawang merah umur 1 bulan dengan 3 daun di tanam di dalam pot/bag dengan 1 bibit per pot/bag dan diberi jaraknya sekitar 15 cm antar bibit
- Jika belum siap tanam (umur simpan < 2 bulan) pot/bag 1/4 bung untuk untuk memelihara bibit dan bisa dengan fungisida benih/seedling pada bagian yang 4 pot/bag untuk mencegah serangan penyakit
- Pupuk standar ada 3 macam cara yaitu :
  1. Pupuk majemuk NPK (10-10-10) sebanyak 1 gram/bag/ang diberikan setiap minggu mulai umur 1 minggu/umur 4 minggu setelah tanam dengan cara dicampur ke dalam tanah dan bisa dengan 1 kal pupuk urea 1 dan 4 minggu setelah tanam dan diborekan ke dalam tanah
  2. Cara pupuk urea 2 gram/bag + 10 g 5 polybag + 10 g 5 polybag diberikan 1 kali/poti/urur 1 bulan 4 minggu setelah tanam masing-masing 10% tidak diborekan ke dalam tanah di sekitar tanaman bawang merah ada di bagian tengah-pertengahan pot/bag

## Preparasi Tanah

Tanaman bawang merah cocok tumbuh di dataran rendah sampai tinggi (< 8.000 m dpl) dengan ketinggian rata-rata 0-150 m dpl. Suhu tumbuh terbaik adalah 25-30°C dengan kelembaban nisip air 70%, suhu udara 25-30°C, dan kelembaban relatif 70-75%. Jarak tanah subur, kadar airnya sampai 30%, drainase dan aerasi yang baik, menggunakan bahan organik yang cukup, dan pH tanah netral (5,5- 6,5). Tana karak yang paling cocok adalah tanah aluvial atau kembangnya dengan tanah gembur dan subur

## Preparasi Media Tanam

- Tanah berkelembab sedang sampai lele, dengan struktur gembur
- Mengandung bahan organik yang cukup
- Kekas tanah tidak masam (pH tanah: 5,5-6,5)
- Kondisi tanah cukup lembab dan di dekat tanggapan

## Teknik Penanaman Bawang Merah Dalam Pot/ Polybag

- Tanah untuk media tanam diambil dari sekitar perikanan atau tanah kebun
- Tanah ditampar/nyir dan digemburkan menggunakan cangkul serta dibersihkan dari sampah maupun rumput
- Tanah kemudian dimasukkan ke dalam pot/bag berukuran 38 cm x 40 cm atau setara 24 liter
- Jika pH tanah >5,5 tambahkan dolomit sebanyak 12 gram/bag
- Kompos 60-70 gram/bag atau pupuk kandang atau pupuk kandang sebanyak 150 g/pot/bag atau pupuk kandang atau pupuk kandang sebanyak 200 gram/bag dan 50-50 gram/bag 1 gram/bag. Dolomit dan pupuk dapat dengan media tanah secara merata kemudian dicampur dan ditampar kembali secara sempurna



## Pemeliharaan Tanaman

**Penyiraman :**  
Pada musim kemarau, penyiraman biasanya dilakukan tiga atau empat kali per minggu pada sore hari tergantung kelembaban tanah. Penyiraman atau pengiraman dilakukan setiap tanaman sampai menjelang menjelang panen/periode kritis karena kekurangan air dapat menyebabkan pertumbuhan lambat yang dapat menurunkan produksi bawang merah.



**Penyulung dan Pempendahan CPT (Penggunaan Penggawa Terkontrol) :**  
Penyulung gulma atau pengpandahan dilakukan secara manual pada umur 1 dan 4 minggu setelah tanam. Pempendahan CPT atau-benih dan pupuk dilakukan secara manual dengan memborekan bibit atau media monopodil/dam atau menggunakan kopel/bay yang berputar ke dalam tanah/ke arah sisi yang diinginkan, baik samping, untuk di dan di samping tidak menggunakan pedang jenis arata.



## Panen dan Penyimpanan

- Bawang merah dapat dipanen ketika ukuran cukup tua, di panen dimulai dengan 10-15 hari setelah tanam. Panenan dilakukan dengan dengan cara diaduk
- Panenan dilakukan apabila tanaman bawang merah memiliki 10-15 daun, 80% daun sudah mengering dan telah matang secara fisik, untuk membantu mempermudah tanah dan tanaman merah
- Bawang merah yang dipanen kemudian ditidur pada belahannya dan dipanen sampai cukup kering (5-7 minggu) dibawah sinar matahari langsung selama 1-1 hari
- Untuk storing dan ambil saat persasi ungu yang baik dan di panen telah kering kemudian bisa menjadi satu kemasan dengan umbi yang dituangkan di
- Penyimpanan dilakukan dengan cara dikubur dan dipelihara dengan sering atau pot/bag khusus

